

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini fokus untuk mengetahui kajian etnobiologi masyarakat lokal di Desa Wisata Cibuntu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh terkait bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya alam di sekitar. Adapun penelitian dengan metode kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006).

Dalam pengambilan sampel sumber data yang dibutuhkan, dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Seperti menurut Sugiyono (2008) teknik sampling ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih mengenai apa yang kita harapkan dalam melakukan penelitian. Pengambilan teknik sampel dilakukan dengan wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan tumbuhan, hewan dan lingkungan sebagai kajian etnobiologi masyarakat di Desa Wisata Cibuntu.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa sub kajian diantaranya:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian. Di dalamnya termasuk keadaan desa dan keadaan lingkungan masyarakat.
- 2) Etnobotani masyarakat Desa Wisata Cibuntu berupa pengetahuan masyarakat terhadap tumbuhan, pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan tertentu, serta nilai yang terkandung dalam tumbuhan tersebut.
- 3) Etnozoologi masyarakat Desa Wisata Cibuntu berupa pengetahuan masyarakat terhadap hewan, pemanfaatan hewan untuk keperluan tertentu serta pengelolaan hewan yang dilakukan di desa tersebut.

- 4) Etnoekologi masyarakat Desa Wisata Cibuntu berupa pandangan masyarakat setempat terhadap lingkungan serta pemanfaatan lingkungan untuk keperluan tertentu sebagai upaya pelestarian lingkungan.
- 5) Etnokonservasi masyarakat Desa Wisata Cibuntu berupa kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh masyarakat setempat untuk melindungi sumber daya alam dan ekosistemnya.
- 6) Penerapan konsep eduwisata di Desa Wisata Cibuntu.

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan bersama masyarakat Desa Wisata Cibuntu. Data yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini yaitu informasi mengenai pemanfaatan tanaman, hewan serta pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wisata Cibuntu. Adapun dalam proses wawancara tersebut, dilakukan terhadap masyarakat sebagai kunci informan yang memiliki wawasan pengetahuan terkait topik pembahasan pada penelitian. Seperti aparat desa, Ibu PKK, Masyarakat setempat. Jenis data yang dikumpulkan dari sumber data primer dan data sekunder yaitu berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka-angka hitung-hitungan.

Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Jadi, data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (*triangulation*). Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sanga cocok dan dapat benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi (Semiawan, 2010).

3.4. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dengan urutan langkah umum sebagai berikut:

3.4.1. Tahap persiapan

- 1) Pada bulan November 2020 penetapan pembimbing skripsi melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi (*Lampiran 5*);
- 2) Pada bulan Desember 2020 melakukan konsultasi bersama pembimbing dan menentukan judul penelitian berdasarkan hasil kajian awal melalui pembuatan format pengajuan judul yang ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II, Ketua DBS, Sekretaris DBS dan anggota DBS (*Lampiran 6*);
- 3) Pada bulan Januari 2021 melakukan observasi awal ke tempat penelitian yaitu Desa Wisata Cibuntu dengan mendatangi pengurus desa yaitu sekretaris desa yang mengurus tamu maupun mahasiswa yang hendak melangsungkan penelitian;
- 4) Melaksanakan bimbingan terkait penyusunan proposal penelitian bersama pembimbing I dan pembimbing II dari minggu akhir bulan Desember 2020 – Februari 2021, adapun untuk kartu bimbingan proposal terlampir pada *Lampiran 7* dan *Lampiran 8*;
- 5) Pada tanggal 17 Februari 2021 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) dengan mengisi *google* formulir yang telah disediakan;
- 6) Pada tanggal 9 Maret 2021 melaksanakan seminar proposal secara daring dengan menghasilkan beberapa hal yang perlu ditambahkan dan diperbaiki atas saran dari penguji dan pembimbing. Adapun untuk dokumentasi pelaksanaan seminar proposal penelitian terdapat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pelaksanaan sidang proposal

Sumber: Dokumentasi Dosen

- 7) Melakukan perbaikan proposal penelitian hingga tanggal 12 April dengan persetujuan pembimbing dan penguji melalui keterangan revisi proposal yang dapat dilihat pada *Lampiran 6*;
- 8) Berkunjung kembali ke Desa Wisata Cibuntu untuk menyerahkan surat izin observasi dari Fakultas dan diberikan kepada pihak desa.



Gambar 3.2 Kunjungan dan perizinan
Sumber: dokumentasi pribadi

- 9) Melakukan survei awal ke tempat penelitian dan menyerahkan surat izin observasi pada *Lampiran 7*;
- 10) Mempersiapkan instrument penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Adapun alat dan bahan yang digunakan terdapat pada tabel di bawah ini (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Daftar alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian

Alat	Bahan
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Camera handphone</i> - <i>Recorder</i> - Alat tulis lengkap - Laptop untuk menghimpun data yang telah dikumpulkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen wawancara - Peta desa - Administrasi desa

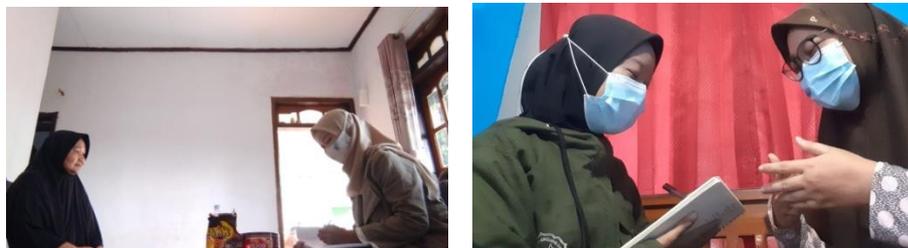
3.4.2. Tahap pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 14-15 April 2021 melaksanakan pengambilan data penelitian dengan cara wawancara semistruktur kepada perwakilan pihak desa, bapak RW, bapak Kadus dan Masyarakat;



Gambar 3.3 a.wawancara dengan aparat desa; b.wawancara dengan bapak RW; c. wawancara dengan bapak kepala dusun dan d. wawancara dengan masyarakat
Sumber: Dokumentasi pribadi

- 2) Pada tanggal 17-18 April 2021 melaksanakan pengamabilan data penelitian dengan cara wawancara semistruktur kepada perwakilan ibu PKK Desa Wisata Cibuntu dan perwakilan Karang taruna;



Gambar 3.4. Wawancara bersama perwakilan ibu PKK dan Pengurus Karang Taruna
Desa Cibuntu

Sumber: Dokumentasi pribadi

- 3) Pada tanggal 19 April 2021 melaksanakan pendokumentasian spesies di desa Wiasata Cibuntu yang terdapat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Pendokumentasian spesies
Sumber: Dokumentasi pribadi

- 4) Mengumpulkan data penelitian yang didapatkan dari observasi lapangan.

3.4.3. Pengolahan Data

- 1) Menghimpun data hasil observasi
- 2) Menganalisa data yang telah dikumpulkan
- 3) Melakukan pencarian data melalui studi literatur
- 4) Penarikan kesimpulan
- 5) Menyusun laporan hasil penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

3.5.1. Uji keabsahan data

Sugiyono (2007) menyatakan bahwa uji keabsahan penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (objektifitas).

1) Uji *Credibility* (validitas internal)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan banyak cara. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan yaitu Triangulasi dan mengadakan membercheck. Menurut Sugiyono (2007:273) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dalam buku Sugiyono (2007 :276) di sebutkan bahwa Membercheck

adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data adapun tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu membercheck bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

Adapun dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan data hasil penelitian dengan berbagai referensi. Salah satu contohnya adalah membandingkan khasiat tanaman atau hewan sebagai bahan obat dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Membercheck yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyebutkan kembali hasil informasi yang telah didapatkan dari informan.

2) Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip dari buku Sugiyono, (2007: 277) mengungkapkan bahwa nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Apabila laporan hasil penelitian ini dibaca oleh pembaca maka akan diperoleh gambaran yang jelas. Suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan penelitian tersebut telah memenuhi standar *transferability*.

3) Uji *Dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kuantitatif bahwa *dependability* disebut realibilitas. Suatu pengujian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip dari buku Sugiyono (2007: 227) dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk melakukan pengujian *dependability* dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melakukan audit yang

dilakukan bersama pembimbing dengan melaporkan data dan dokumentasi pelaksanaan penelitian terhadap keseluruhan penelitian.

4) Uji *Confirmability* (objektifitas)

Menurut Sanfiah Faisal yang dikutip dari buku Sugiyono (2007 : 277), penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini uji objektifitas dilakukan dengan cara menguji peneliti mengenai hasil penelitian serta melalui konfirmasi sumber referensi dan arahan pembimbing peneliti.

3.5.2. Observasi lapangan

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Observasi lapangan dilakukan selama waktu yang ditentukan dengan ditemani oleh masyarakat Desa Wisata Cibuntu yang paham terhadap seluruh wilayah di desa Cibuntu. Pengumpulan data ini berupa pengecekan kondisi lingkungan. Bagaimana cara tata kelola lingkungan oleh masyarakat, kondisi berbagai kawasan di Desa Wisata Cibuntu serta kondisi tanaman dan hewan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar serta pengambilan dokumentasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

3.5.3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2017).

Esternberg (Sugiyono, 2010, hlm. 233) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*), Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) dan Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*). Wawancara yang dilakukan dengan masyarakat lokal Desa Wisata Cibuntu yaitu secara Semiterstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya dalam membahas topik wawancara.

.Wawancara dilakukan dengan informan kunci yang memiliki pengalaman serta pemahaman yang luas. Jumlah informan yang telah diwawancarai sebanyak 10 informan dengan hasil wawancara terlampir pada lampiran 3. Jumlah informan pada penelitian kualitatif fleksibel atau tidak bersifat baku, sehingga peneliti dapat mencari data hingga informasi yang didapatkan atau data yang didapatkan sudah jenuh. Teknik wawancara yang dilakukan pada saat pengambilan data dengan cara mendatangi setiap informan yang telah ditentukan kemudian melontarkan beberapa pertanyaan yang telah disediakan serta mencatat informasi dan merekam pembicaraan pada saat wawancara berlangsung.

3.5.4. Kajian pustaka

Definisi kajian pustaka memiliki tiga pengertian yang berbeda. Pertama, kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kedua, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori. Ketiga, kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Dari ketiga definisi tersebut kajian pustaka ini dapat membantu melengkapi data penelitian serta membantu mengonfirmasi beberapa informasi dan verifikasi data –data yang telah diperoleh.

Kajian pustaka dilakukan melalui referensi yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan (Prastowo,

2012). Pada saat proses pengolahan data, terdapat beberapa data yang memerlukan data-data tambahan seperti hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menambahkan referensi data yang telah diperoleh.

3.5.5. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dan informasi yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan. Data dan informasi tersebut dikumpulkan dalam penelitian ini yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2. Jenis data penelitian

No	Jenis Data	Aspek yang dikaji	Sumber data	Metode
1	Kondisi umum lokasi penelitian	1. Letak geografis dan luas; 2. Sosial ekonomi masyarakat dan budaya	Kantor desa	Kajian pustaka dan wawancara
2	Karakteristik informan	1. Jenis kelamin; 2. Kelompok umur; 3. Status pekerjaan	Masyarakat Desa Wisata Cibuntu	Wawancara
3	Etnobotani masyarakat desa	1. Nama spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sesuai kategori 2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan 3. Status tumbuhan budidaya/liar 4. Cara pemanfaatan spesies tumbuhan 5. Korelasi kandungan yang terdapat pada	Masyarakat Desa Wisata Cibuntu	Wawancara

		<p>tumbuhan dengan pemanfaatannya</p> <p>6. Tumbuhan yang menjadi ciri khas desa</p> <p>7. Pemanfaatan tumbuhan yang diwariskan dari nenek moyang</p>		
4	Etnozooologi masyarakat desa	<p>1. Nama spesies hewan yang dimanfaatkan sesuai kategori</p> <p>2. Bagian hewan yang dimanfaatkan</p> <p>3. Status hewan budidaya/liar</p> <p>4. Cara pemanfaatan spesies hewan</p> <p>5. Korelasi kandungan yang terdapat pada hewan dengan pemanfaatannya</p> <p>6. Hewan yang menjadi ciri khas desa</p> <p>7. Pemanfaatan hewan yang diwariskan dari nenek moyang</p>	Masyarakat Desa Wisata Cibuntu	Wawancara
5	Etnoekologi masyarakat desa	<p>1. Pembagian kawasan/tata kelola lingkungan</p> <p>2. Deskripsi lengkap</p>	Masyarakat Desa Wisata Cibuntu	Wawancara

		setiap kawasan		
6	Etnokonservasi masyarakat desa	1. Pembuatan kebijakan pelestarian lingkungan 2. Peran kelompok sadar wisata bagi kelestarian lingkungan	Masyarakat Desa Wisata Cibuntu	Wawancara

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diambil menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2008) yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam waktu yang telah ditentukan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel. Dalam penyajian data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2008).

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara semistruktur dan dokumentasi. Hal yang tercatat merupakan hasil pengamatan, apa yang dilihat, diamati, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Catatan tersebut merupakan catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif adalah data alami dari lapangan tanpa adanya komentar dan tafsiran dari penelitian tentang fenomena yang dijumpai. Catatan reflektif adalah catatan

berisi kesan, komentar, pendapat dari tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat, merekam dan mengumpulkan data hasil wawancara bersama informan sesuai kisi-kisi wawancara dan mencatat informasi tambahan yang digunakan sebagai catatan reflektif.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah yang diperoleh dari lapangan diubah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Tujuan dari reduksi data adalah memberikan arti yang lebih jelas terhadap analisis dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan adalah dengan memilah informasi yang didapatkan dari proses wawancara yang memiliki pembahasan keluar dari topik penelitian sehingga didapatkan data utama yang diperlukan berupa pemanfaatan tumbuhan, hewan, tata kelola lingkungan dan upaya konservasi masyarakat Desa Wisata Cibuntu.

3) Penyajian data

Berikut penyajian data pada penelitian ini sesuai dengan sub kajian etnobiologi masyarakat Desa Wisata Cibuntu:

- a) Etnobotani, berupa gambaran umum etnobotani masyarakat Desa Wisata Cibuntu, penyajian data tabel dan diagram persentase spesies sesuai kategori pemanfaatan tumbuhan, daftar tabel spesies yang terdiri dari nama spesies, kategori spesies (termasuk ke dalam tanaman pangan, tanaman obat, tanaman hias, tanaman untuk ritual atau tanaman untuk peralatan), status tanaman (Liar atau budidaya), dan hasil kepentingan lokal setiap spesies yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Frequency of Citation* (RCF) serta deskripsi singkat spesies,
- b) Etnozoologi, berupa gambaran umum etnozooologi masyarakat Desa Wisata Cibuntu, penyajian tabel spesies hewan liar di Desa Wisata Cibuntu, penyajian tabel dan diagram persentase spesies hewan sesuai kategori, penyajian tabel spesies yang terdiri dari nama spesies, kategori

spesies, bagian yang digunakan, keterangan, status hewan dan nilai *Use value* (UV) serta deskripsi kategori pemanfaatan hewan.

- c) Etnoekolgi, berupa deskripsi umum pandangan masyarakat terhadap lingkungan, pembagian satuan wilayah menurut konsep tata ruang masyarakat Desa Wisata Cibuntu.
- d) Etnokonservasi, berupa deskripsi upaya masyarakat menjaga dan melestarikan lingkungan setempat.

4) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Dari setiap data yang telah dikumpulkan, dibuatkan tabel data akhir etnobotani, etnozologi, etnoekologi dan etnokonservasi masyarakat Desa Wisata Cibuntu mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang ada menurut kajian etnobiologi. Analisis data akhir pada setiap kajian meliputi:

- a) Data Etnobotani dianalisis melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dapat dilakukan dengan mengelompokkan tumbuhan berdasarkan kategori guna, menyebutkan daftar tumbuhan bermanfaat beserta deskripsi cara pemanfaatannya. (Silalahi dkk. 2015a) untuk pendekatan kuantitatif menggunakan analisis *Relative Frequency of Citation* (RFC) untuk menunjukkan kepentingan lokal setiap *spesies* yang dihasilkan dari persamaan (Tardío & Pardo-De-Santayana, 2008).

$$RFC = \frac{Fc}{N}$$

Fc = jumlah informan yang menyebutkan kegunaan *spesies*

N = jumlah seluruh informan

RFC memiliki nilai sebesar 0-1

